

**PENGUNAAN METODE HARRINGTON
UNTUK MENILAI TERJADINYA KARTEL DALAM
PRODUKSI BAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT
(STUDI KASUS PUTUSAN KPPU NOMOR 08/KPPU-I/2014)**

INTISARI

Oleh:

Anandra Febrita Wijayanti, SH¹, dan Prof. Dr. Sulistiyowati, S.H., M.Hum²

Pembuktian kartel di Indonesia merupakan salah satu permasalahan yang mengemuka beberapa tahun ini dan menimbulkan polemik di kalangan masyarakat, khususnya bagi para pelaku usaha. Salah satu permasalahan yang mengemuka antara lain mengenai metode deteksi kartel yang digunakan KPPU, dalam hal ini terkait perkara produksi ban kendaraan bermotor roda empat, sebagaimana dimaksud dalam Putusan KPPU Nomor 08/KPPU-I/2014. KPPU menggunakan metode deteksi kartel *Harrington* untuk menjerat 6 (enam) pelaku usaha industri ban kendaraan bermotor roda empat dengan tuduhan kartel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa mengenai pelaksanaan penggunaan metode *Harrington* untuk menilai terjadinya kartel dalam produksi ban kendaraan bermotor roda empat, serta untuk mengetahui dan menganalisa ketepatan penggunaan metode *Harrington* untuk menilai terjadinya kartel dalam produksi ban kendaraan bermotor roda empat.

Dalam melakukan penyusunan tesis ini, peneliti menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang dilakukan dengan memilih data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui penelitian kepustakaan, namun untuk melengkapi bahan pustaka tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber dalam batas-batas metode penelitian normatif. Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis terhadap data hasil studi kepustakaan yang dilakukan secara kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penggunaan metode deteksi kartel *Harrington* oleh KPPU untuk menilai terjadinya kartel dalam produksi ban kendaraan bermotor roda empat dilakukan dengan menganalisa berbagai aspek yang menyangkut karakteristik industri ban kendaraan bermotor roda empat, yaitu (i) analisis struktur industri, (ii) analisis pengaruh kesepakatan APBI terhadap harga, (iii) analisis pengaruh kesepakatan APBI terhadap produksi dan/atau pemasaran, (iv) analisis pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi teknis, dan (v) analisis pengaruh konsentrasi industri dan kesepakatan APBI terhadap *price-cost margin* (PCM). Peneliti juga menyimpulkan bahwa metode deteksi kartel *Harrington* sudah tepat untuk menilai terjadinya kartel ban kendaraan bermotor roda empat berdasarkan faktor yuridis, namun metode deteksi kartel *Harrington* tidak tepat untuk menilai terjadinya kartel ban kendaraan bermotor roda empat berdasarkan faktor dilaksanakannya Putusan oleh para pelaku usaha Terlapor.

Kata kunci : Metode Deteksi Kartel, Harrington, Industri Ban, Putusan KPPU

¹ Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta.

² Sekretaris I Program Studi Magister Hukum Universitas Gadjah Mada Jakarta, pembimbing.

**THE IMPLEMENTATION OF THE HARRINGTON METHOD
TO ASSESS THE OCCURENCE OF CARTEL
IN THE PRODUCTION OF FOUR-WHEELED MOTOR VEHICLE TIRES
(CASE STUDY OF KPPU'S DECISION NUMBER 08/KPPU-I/2014)**

ABSTRACT

By:

Anandra Febrita Wijayanti, SH¹, and Prof. Dr. Sulistiyowati, S.H., M.Hum²

Proving cartel in Indonesia is one of the problems that surfaced in a couple of years and polemical in society, especially for business actors. One of the problem which arise, among others, is cartel detection method used by KPPU, in this case related to the production of four-wheeled motor vehicle tires, as stipulated in KPPU's Decision No. 08/KPPU-I/2014. KPPU used the cartel detection method of Harrington to ensnare 6 (six) business actors of four-wheeled motor vehicle tires industry with cartel charges. This study aims to identify and analyze the implementation of the Harrington method to assess the occurrence of cartel in the production of four-wheeled motor vehicle tires, as well as to identify and analyze the accuracy of the implementation of the Harrington method to assess the occurrence of cartel in the production of four-wheeled motor vehicle tires.

Further to this thesis preparation, the researcher uses the juridical-normative method of approach which conducted by choose the secondary data collected through library research. Data collection method used by the researcher is library research, however to complete such library material the researcher also interview the resources within the normative research methods. Data analysis method used by the researcher is analysis to the result of library study conducted in qualitative.

From this research can be concluded that the implementation of the cartel detection method of Harrington by KPPU to assess the occurrence of cartel in the production of four-wheeled motor vehicle tires is conducted by analyzing several aspects regarding the characteristic of four-wheeled motor vehicle tires industry, which are (i) analysis of industrial structure, (ii) analysis of the influence of APBI's agreement to the price, (iii) analysis of the influence of APBI's agreement to the production and/or marketing, (iv) analysis of the influence of industrial concentration to the technical efficiency, and (v) analysis of the influence of industrial concentration and APBI's agreement to the price-cost margin (PCM). The researcher also concludes that the cartel detection method of Harrington is effective to assess the occurrence of cartel in four-wheeled motor vehicle tires based on juridical factors, however, the cartel detection method of Harrington is not effective to assess the occurrence of cartel in four-wheeled motor vehicle tires based on the factor of implementation of the Decision by business actors.

Keywords : Cartel Detection Method, Harrington, Tire Industry, KPPU's Decision

¹ Law Faculty of Atmajaya Chatolic University of Indonesia, Jakarta.

² Secretary I of the Study Program of Law Magister of Gadjah Mada University Jakarta, supervisor.